

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA TAHUN 2010-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD ZAID RAHMANSYAH

NIM: 14810077

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA TAHUN 2010-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD ZAID RAHMANSYAH

NIM: 14810077

DOSEN PEMBIMBING:

MUH. RUDI NUGROHO, SE, M. SC.

NIP 19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Zaid Rahmansyah

NIM : 14810077

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2010-2018”** adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHLAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

Penyusun



Muhammad Zaid Rahmansyah
NIM. 14810077



PENGESAHAN TUGAS SKRIPSI
No : B-970/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2019

Skripsi dengan judul : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2010-2018**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Zaid Rahmansyah
Nim : 14810077
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Oktober 2019
Nilai : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN SKRIPSI
Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji 2

Drs. Slamet Khilmi, M.SI
NIP. 19631014 199203 1 002

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Desember 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Zaid Rahmansyah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi

Saudara:

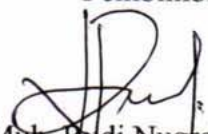
Nama : Muhammad Zaid Rahmansyah
NIM : 14810077
Judul : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2010-2018”**
Skripsi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 September 2019
Pembimbing,


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

MOTTO



"Man jadda wajada"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga saya, bapak Nur Rahmanto, ibu Dwita Dyah Istiningrum, dan adik saya Afifah Rahmaningrum. Terimakasih untuk semangat dan kesabarannya hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang dipakaidalam penyusunan skripsi merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik daiatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er

ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ya
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De(dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet(dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta`addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *Tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ا	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Ẓukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	\bar{A}
2. fathah +ya' mati تنسى	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah +ya' mati كريم	Ditulis	\bar{a}
4. Dammah + wawu ماتي	Ditulis	\bar{i}
فروض	Ditulis	<i>karīm</i>
		\bar{u}
		<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
2. Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Bainakum</i>
	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurusan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Aprostof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusun tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2010-2018”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen penasehat akademik yang selalu mengarahkan dan membimbing penyusunan hingga skripsi ini selesai dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan, terkhusus bapak Arsyadhi dan ibu Riswanti.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua dan adik saya yang selalu memberikan semangat dan bersabar selama penyusunan tugas akhir hingga selesai.
8. Keluarga besar forum studi ekonomi dan bisnis islam (ForSEBI), terkhusus para Pengurus Harian masa amanah 2016-2017, dan kepala

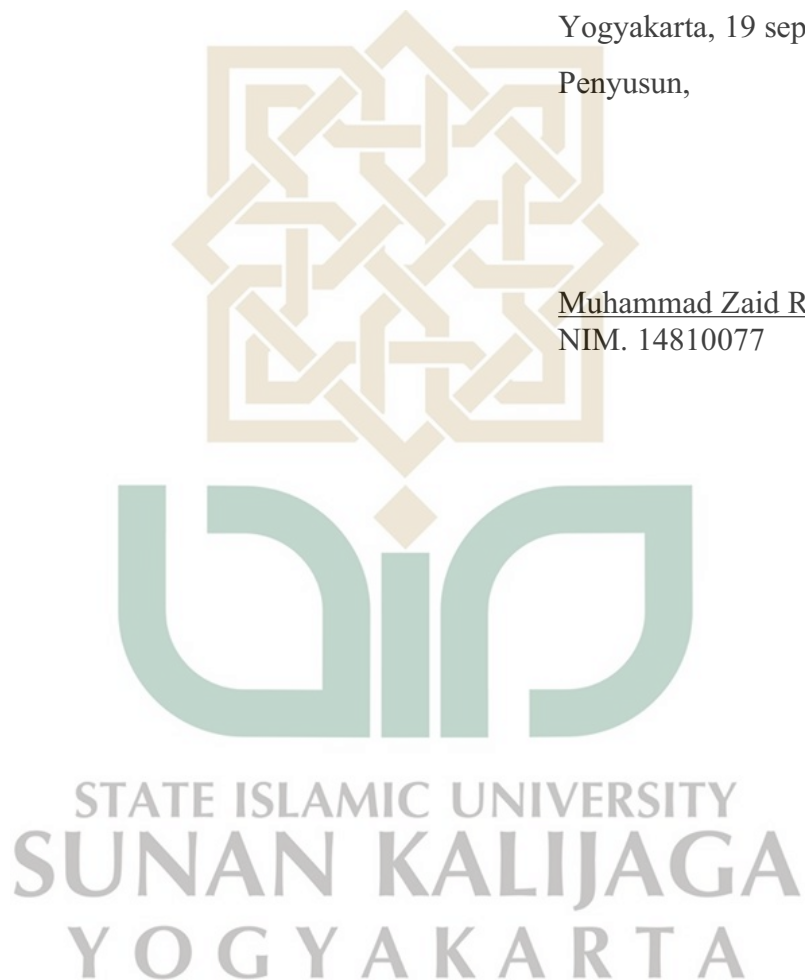
departemen RnD yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan tugas akhir hingga selesai.

9. Teman-teman ekonomi syariah B yang selalu memberikan semangat dan info lengkap tentang perkuliahan
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi hingga akhirnya dapat terselesaikan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 19 september 2019

Penyusun,

Muhammad Zaid Rahmansyah
NIM. 14810077



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DARTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian Tenaga Kerja.....	13
1. Pengertian Tenaga Kerja	13
2. Permintaan Tenaga Kerja	14

3. Penawaran Tenaga Kerja.....	16
4. Tenaga Kerja dalam Pandangan Islam.....	17
B. Upah.....	18
1. Pengertian Upah.....	18
2. Sistem Upah dalam Pandangan Islam.....	20
C. Investasi.....	21
1. Pengertian Investasi.....	21
2. Jenis Investasi.....	22
3. Macam-Macam Jenis Penanaman Modal.....	23
4. Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja.....	23
5. Investasi dalam Pandangan Islam.....	23
D. Produk Domestik Regional Bruto.....	24
1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto.....	24
2. Cara Hitung Produk Domestik Regional Bruto.....	25
E. pengangguran.....	27
1. Pengertian Pengangguran.....	28
2. Jenis-Jenis Pengangguran.....	29
3. Dampak Pengangguran.....	29
4. Pengangguran Dalam Islam.....	30
F. Telaah Pustaka.....	31
G. Pengembangan Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Variabel Penelitian.....	39
C. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Analisis Data Deskriptif.....	46
B. Pemilihan Model Estimasi.....	48
1. Uji Chow.....	48
2. Uji Hausman.....	48
C. Hasil Pemilihan Estimasi Model.....	49
D. Pengujian Hipotesis.....	51
1. Uji F.....	52
2. Uji T.....	52
3. Koefisien Determinasi.....	54
E. Pembahasan hasil penelitian.....	55
1. Pengaruh Upah Minimum.....	55

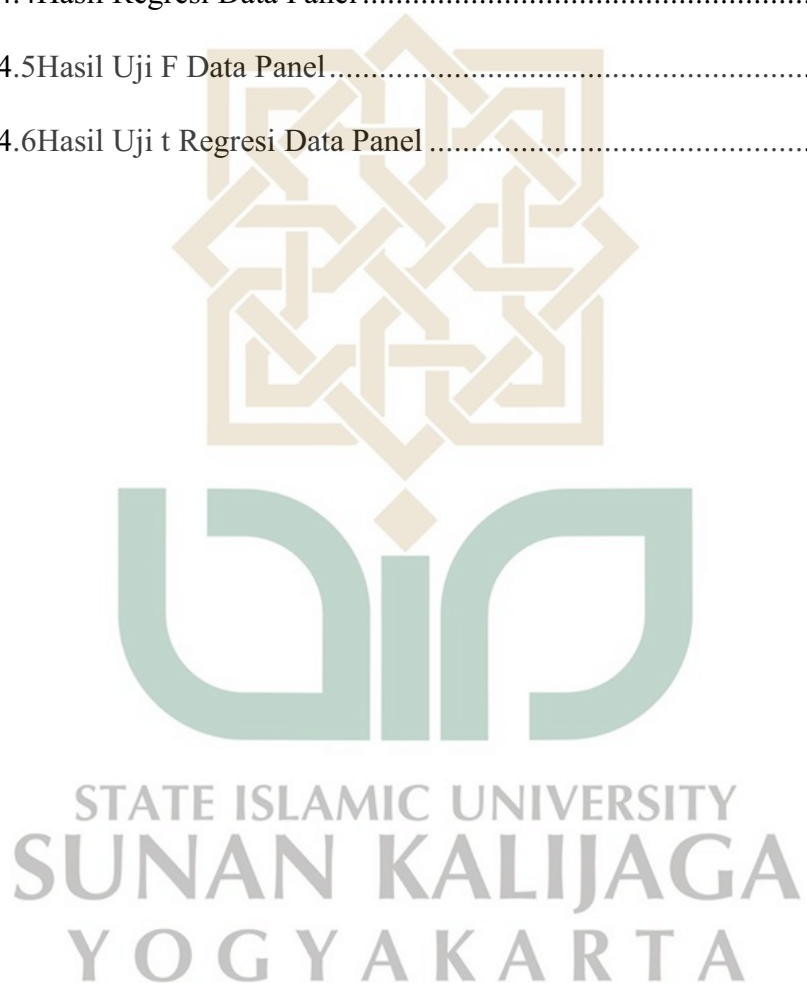
2. Pengaruh Modal Dalam Negeri	57
3. Pengaruh Modal Asing	58
4. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto	59
5. Pengaruh Pengangguran	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptifpenyerapan tenaga kerja	46
Tabel 4.2Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4.3Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4.4Hasil Regresi Data Panel	49
Tabel 4.5Hasil Uji F Data Panel.....	52
Tabel 4.6Hasil Uji t Regresi Data Panel	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 TPAK berdasarkan tingkat pendidikan terakhir.....	3
Gambar 2.1 permintaan tenaga kerja ketika upah menurun.....	15



ABSTRAK

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki permasalahan berupa tingginya pertumbuhan angkatan kerja baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen dan satu variabel dependen yaitu tingkat upah, modal dalam negeri, modal luar negeri, PDRB, dan jumlah pengangguran terhadap penyerapan tenaga kerja. Menggunakan metode kuantitatif, regresi linear data panel dengan data sekunder dari 33 provinsi di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan investasi dalam negeri, investasi luar negeri, dan jumlah pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan produk domestik regional bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, Upah Minimum Provinsi, PMDN, PMA, PDRB, Pengangguran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Indonesia as a developing country has a problem in the form of high growth in the new workforce. This study aims to analyze the factors that influence employment in Indonesia. This study uses five independent variables and one dependent variable, namely the level of wages, domestic capital, foreign capital, GRDP, and the amount of unemployment on employment. Using quantitative methods, linear regression panel data with secondary data from 33 provinces in Indonesia from 2010 to 2018. The results showed that the provincial minimum wage had a negative and significant effect on employment. While domestic investment, foreign investment, and the number of unemployed do not have a significant effect on employment. Whereas gross regional domestic product has a positive and significant effect on employment.

Keywords: Labor Absorption, Provincial Minimum Wages, PMDN, PMA, GRDP, Unemployment



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia selalu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dari masa ke masa. Permasalahan ketenagakerjaan menjadi penting melihat erat kaitannya dengan pengangguran baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegagalan Indonesia dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan menurut Ferdinand (2011) akan mempengaruhi tingkat pengangguran yang semakin tinggi dan meningkatkan kemungkinan terjadinya kesenjangan sosial, kemiskinan, kriminalitas dan fenomena sosial ekonomi lainnya di masyarakat.

Pasar tenaga kerja di Indonesia tidak lepas dari permasalahan pertumbuhan angkatan kerja yang tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (2018) pada tahun 2010 jumlah tenaga kerja berjumlah 116.527.546, dan pada tahun 2018 jumlah angkatan kerja sudah mencapai 131.005.641 yang berarti terjadi peningkatan angkatan kerja yang cukup besar. Berbanding terbalik dengan jumlah pengangguran yang mengalami penurunan secara terus menerus. Pada tahun 2010 jumlah pengangguran berjumlah 8.319.779, dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2018 berjumlah 7.000.691.

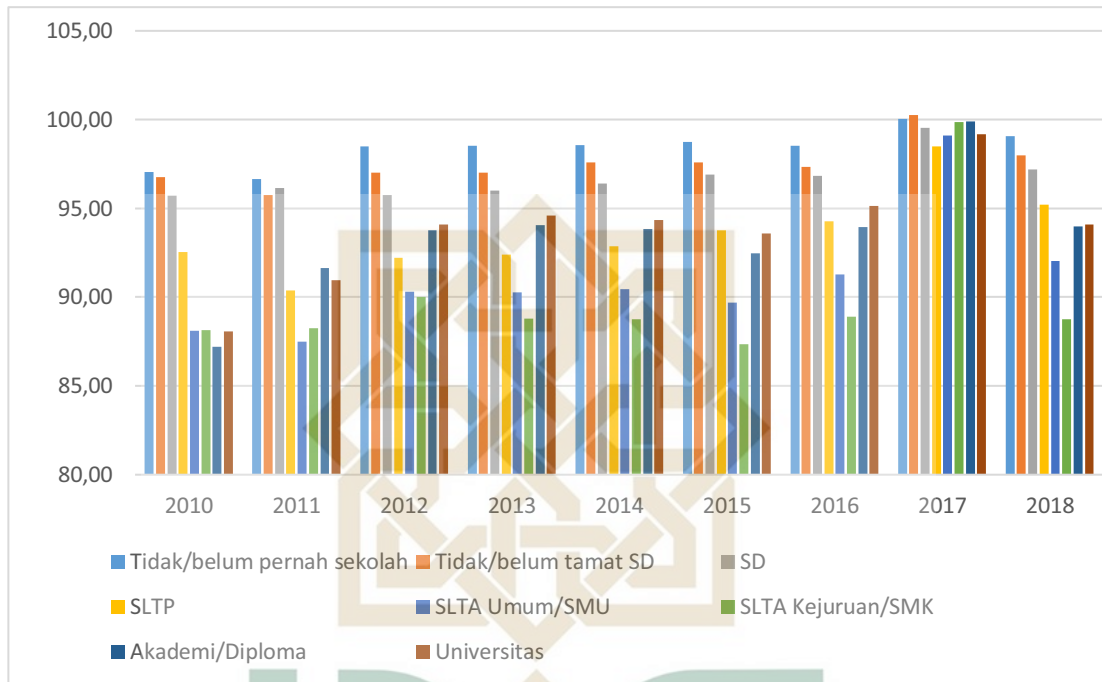
Meskipun jumlah pengangguran mengalami penurunan namun tidak dapat dijadikan acuan adanya perbaikan perekonomian. Sebaliknya pada sektor ritel dan industri padat karya tercatat banyak yang mengalami kesulitan, padahal sektor tersebut yang diharapkan mampu menyerap tenaga kerja yang

besar. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal tahun 2017 hingga tahun 2019 jumlah tenaga kerja yang mampu diserap mengalami penurunan. Terjadinya masalah tersebut lantaran penanaman modal asing yang tumbuh 15 persen dan penanaman modal dalam negeri yang tumbuh 8 persen dari tahun sebelumnya mengalami pergeseran dari sektor industri manufaktur dengan kecenderungan penyerapan tenaga besar bergeser ke sektor jasa padat modal.

Menurut Feriyanto (2016) perluasan dan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai sesuai dengan keahlian sangat diperlukan, sebab ketidaksesuaian pekerjaan dengan keahlian yang dimiliki akan menyebabkan permasalahan baru dalam ketenagakerjaan. Hal ini didukung dengan data BPS (2018) bahwa 7,64 persen dari seluruh tenaga kerja di Indonesia merupakan pekerja setengah menganggur yaitu mereka yang bekerja dibawah jam kerja normal dan masih mencari kerja yang lebih baik. Sebanyak 23,83 persen adalah pekerja paruh waktu yang bekerja kurang dari 35 jam dalam seminggu tetapi tidak mencari pekerjaan lain yang lebih baik.

Mishele (2016) memiliki pendapat serupa, bahwa kurangnya tingkat kesempatan kerja adalah permasalahan yang dihadapi negara berkembang. Permasalahan ini muncul akibat kurangnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan para pencari kerja. Pada data BPS di atas dari tahun 2011 hingga tahun 2018 memperlihatkan rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja yang memiliki pendidikan tinggi seperti lulusan SMK, SMA/SLTA, Diploma I/II/III

dan lulusan Universitas bila dibandingkan dengan penduduk berpendidikan rendah. seperti tidak lulus SD, lulusan SD, dan lulusan SMP/SLTP.



Sumber: Publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) 2011-2018, data diolah

Gambar 1.1 TPAK berdasar tingkat pendidikan terakhir tahun 2011-2018

Penyebab tingkat partisipasi angkatan kerja yang cenderung tinggi pada masyarakat berpendidikan rendah dengan rata-rata kemampuan ekonomi lemah yang menjadi pekerja paruh waktu adalah paksaan keadaan untuk tetap mampu melanjutkan hidupnya. Mayoritas dari kelompok masyarakat tersebut menggantungkan hidupnya pada sektor pekerjaan informal. Menurut Simanjuntak (1998: 115), terdapat dua efek negatif yang menjadi konsentrasi, pertama adalah daya tawar yang rendah sehingga harga jasanya cenderung murah, dan kedua adalah kemungkinan pemutusan hubungan kerja yang bisa terjadi kapan saja akibat tidak adanya kontrak kerja dan lemahnya sektor

informal itu sendiri. Berbanding terbalik dengan penduduk berpendidikan lebih tinggi, mereka cenderung memilih dan menunggu pekerjaan sesuai kemampuan yang berefek pada beban ekonomi bagi perekonomian negara.

Permasalahan yang terjadi menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja yang diharapkan pemerintah pada sektor pekerjaan formal ternyata meleset, dibuktikan oleh data BPS (2018) penduduk yang bekerja dikegiatan formal berjumlah 41,88 persen. Oleh karena itu pemerintah perlu melakukan percepatan dan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam membenahi kondisi pasar tenaga kerja di Indonesia dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

Menurut Mulyadi (2003: 62), penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu tingkat partisipasi angkatan kerja, upah pekerja atau karyawan, produktifitas pekerja, dan tingkat pengangguran. Payaman Simanjuntak (1985: 13) menyebutkan bahwa penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor internal berupa tingkat upah, nilai produksi, modal, dan pengeluaran non upah. Faktor eksternal berupa pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran, dan suku bunga. Pada penelitian ini dipersempit menjadi pertumbuhan upah minimum, investasi dalam negeri, investasi luar negeri, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran terbuka.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah nilai upah minimum. Upah minimum menurut peraturan pemerintah nomer 78 tahun 2015 berfungsi sebagai batas bawah pemenuhan hidup layak bagi para pekerja. Oleh karena itu besar kecilnya nilai upah minimum mempengaruhi

kemampuan produsen dalam menambahkan atau mengurangi faktor produksi yaitu jumlah pekerja.

Penelitian Jonathan Meer dan Jeremy West (2016) yang mengacu pada data perekonomian Amerika tahun 1975 hingga tahun 2012 menunjukkan bahwa pertumbuhan upah minimum berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Jaka Sriyana Dan Nur Feriyanto (2016) dengan menggunakan data perekonomian Indonesia tahun 2006 hingga tahun 2013 juga menunjukkan bahwa penetapan upah minimum yang dilakukan pemerintah memiliki pengaruh signifikan dan hubungan yang negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan penerapan upah minimum di Indonesia selama beberapa dekade kebelakang membawa pada jebakan pengangguran yang sangat serius.

Penelitian serupa oleh Tony Fang dan Carl Lin (2015) menggunakan data perekonomian China dari tahun 2002 hingga tahun 2009 menemukan bahwa penetapan upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Pengaruh yang paling besar terjadi pada pekerja perempuan, pekerja dengan pendidikan rendah, dan angkatan kerja yang berumur lebih muda dengan produktivitas yang rendah. Efek tersebut mengakibatkan pergeseran produsen dalam penggunaan tenaga kerja yang lebih efisien dengan memilih memperkerjakan pekerja dengan pendidikan lebih tinggi dan meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses produksinya.

Pertumbuhan lapangan pekerjaan tidak lepas dari adanya investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Investasi berarti adanya penambahan

kapital dalam proses produksi sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Masuknya investasi secara terus menerus dan ditopang dengan kondisi perekonomian yang baik maka akan meningkatkan persediaan modal bagi produsen dan meningkatkan produktivitas. Meningkatnya produktivitas ini didukung pendapat Todaro (2006) bahwa pertumbuhan perekonomian negara dipengaruhi oleh tingkat akumulasi modal yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi, sehingga perekonomian suatu daerah mengalami pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Robert dan Sjolhom (2013) menggunakan data tahun 1975 hingga tahun 2005 di Indonesia menemukan bahwa masuknya investasi khususnya investasi asing di Indonesia berupa akuisisi atau penanaman modal akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang hanya mengandalkan modal dari dalam negeri. Menurut data tahun 1975 hingga tahun 2005 berdasar kepemilikannya, perusahaan yang mendapatkan modal asing rata-rata memiliki pertumbuhan lebih baik hingga 5,5 persen dibanding perusahaan yang hanya mengandalkan modal mandiri atau investor dalam negeri. Besarnya pertumbuhan ekonomi perusahaan yang diakuisisi dan mendapatkan modal asing berefek pada perubahan penggunaan faktor-faktor produksi yang lebih besar, salah satunya adalah penggunaan tenaga kerja.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Selma Kurtishi dan Kastrati (2013) yang membandingkan beberapa penelitian tentang efek investasi asing secara langsung di beberapa negara eropa menemukan bahwa masuknya investasi

asing pada negara tuan rumah khususnya pada negara berkembang menunjukkan efek yang signifikan dilihat dari pertukaran teknologi, pembentukan sumber daya manusia yang lebih mumpuni, peningkatan lingkungan bisnis yang kompetitif di pasar internasional, dan tentunya pengembangan usaha dalam negeri. Bagi negara tuan rumah yang langka permodalan tapi memiliki tenaga kerja yang melimpah peluang penciptaan tenaga kerja menjadi sangat besar. Efek yang terjadi dari hubungan antara penanaman modal dalam negeri dengan penyerapan tenaga kerja terbagi menjadi dua, secara langsung dan tidak langsung. Efek langsung muncul ketika perusahaan multinasional memperkerjakan sejumlah pekerja dari negara tuan rumah, sedangkan efek tidak langsung berupa penyerapan tenaga kerja pada perusahaan lokal yang menjadi *partner* produksi perusahaan sebagai pemasok bahan atau faktor produksi pelengkap.

Produk domestik regional bruto juga memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dengan asumsi apabila nilai PDRB meningkat maka jumlah nilai tambah output atau penjualan dalam seluruh unit ekonomi disuatu daerah atau wilayah akan meningkat. Pada penelitian yang dilakukan oleh William (2014) menggunakan data ekonomi negara PIIGS (negara yang memiliki masalah ekonomi domestik berupa kegagalan menghadapi krisis di dalam zona Euro) dari tahun 1999 hingga tahun 2012 menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja sangat sensitif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu lemahnya pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan oleh nilai produk

domestik regional bruto(PDRB) akan menyebabkan penurunan permintaan tenaga kerja.

Penelitian yang dilakukan Kareem (2015) dengan periode 1985 hingga 2012 di Nigeria menunjukkan hal yang serupa, bahwa poduk domestik regional bruto memiliki hubungan signifikan yang positif terhadap pertumbuhan lapangan pekerjaan. Penelitian yang dilakukan oleh Febryana (2016) periode 2010 hingga 2014 di pulau Jawa tentang pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja menunjukkan bahwa peningkatan PDRB menandakan bahwa jumlah nilai tambah *output* atau penjualan dalam suatu unit ekonomi di wilayah tersebut meningkat. Sehingga semakin besar penjualan yang dilakukan perusahaan akan mendorong perusahaan untuk menambah permintaan tenaga kerja agar produksi dapat ditingkatkan.

Pertumbuhan penduduk menurut mulyadi (2012:62) secara bersamaan akan sangat mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja. Sejalan dengan semakin besar jumlah penduduk usia kerja, maka secara otomatis jumlah angkatan kerja akan bertambah. Semakin tinggi jumlah angkatan kerja yang bekerja berpengaruh terhadap meningkatnya TPAK. Bila peningkatan angkatan kerja berlanjut dengan bertambahnya partisipasi penduduk yang bekerja, hal ini dapat berarti peningkatan TPAK diiringi dengan menurunnya partisipasi penduduk yang bekerja. Ini pertanda bahwa pemicu tingginya TPAK adalah meningkatnya penduduk yang mencari pekerjaan. Dengan kata lain, mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangastuti (2015) menunjukkan pengangguran memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Ketika lapangan pekerjaan sudah tidak mampu menampung angkatan kerja maka pemerintah akan mengeluarkan beberapa kebijakan yang mendukung munculnya lapangan pekerjaan baru. Sebagian melakukan migrasi untuk tetap mencari pekerjaan, disisi lain pengusaha sebagai penyedia lapangan pekerjaan baru akan lebih leluasa dalam menyerap tenaga kerja tanpa harus menghiraukan kenaikan upah ditengah penawaran tenaga kerja yang tinggi sehingga munculnya pengangguran akan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan data dan uraian diatas mengenai pengaruh pertumbuhan upah minimum provinsi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, produk domestik regional bruto (PDRB), dan tingkat pengangguran terbukamaka judul penelitian ini adalah “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia tahun 2010-2018**”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada penelitian terdahulu yang sudah dicantumkan diatas mengenai hubungan antara jumlah upah minimum provinsi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja maka pokok masalah yang diangkat adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan upah minimum provinsi (PUMP) terhadap penyerapan tenaga kerja tahun 2010-2018?

2. Bagaimana pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap penyerapan tenaga kerja tahun 2010-2018?
3. Bagaimana pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap penyerapan tenaga kerja tahun 2010-2018?
4. Bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja tahun 2010-2018?
5. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap penyerapan tenaga kerja tahun 2010-2018?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan yang diuraikan pada latar belakang permasalahan dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. menganalisa pengaruh pertumbuhan upah minimum provinsi (UMP) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2010-2018
2. menganalisa pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2010-2018
3. menganalisa pengaruh penanaman modal asing (PMA) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2010-2018
4. menganalisa pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2010-2018
5. menganalisa pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2010-2018

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian yang serupa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja
2. Bagi pemerintah sebagai informasi untuk menentukan kebijakan mengenai penyerapan tenaga kerja
3. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa pada khususnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian depan, bagian isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi karya ilmiah, halaman motto dan persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian isi berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab, diantaranya;

BAB I yaitu pendahuluan skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab I ini akan dipaparkan mengenai kondisi pasar tenaga kerja di Indonesia beserta variabel yang mempengaruhinya. Selain itu akan

dipaparkan teori dan penelitian terdahulu mengenai penyerapan tenaga kerja. Data tersebut digunakan sebagai gambaran umum dari penelitian ini.

BAB II yaitu menjelaskan tentang teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas, pengembangan hipotesis di mana merupakan upaya untuk merumuskan hipotesis dengan argumen yang dibangun dari teori atau logika dan penelitian sebelumnya yang relevan. Terakhir, akan dibahas mengenai model penelitian atau kerangka berpikir. Pada bagian ini akan dipaparkan tentang permasalahan pasar tenaga kerja di Indonesia beserta variabel lain yakni pertumbuhan upah minimum provinsi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, produk domestik regional bruto, dan tingkat pengangguran terbuka. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan hubungan kelima variabel tersebut dari penelitian terdahulu dan memaparkan perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

BAB III yaitu metode penelitian yang berisi penjelasan jenis penelitian, data dan teknik perolehannya, variabel penelitian, dan metoda pengujian hipotesis. Pada bagian ini peneliti juga akan memberikan penjelasan mengenai teknik analisis menggunakan Panel serta tahapan-tahapan dalam ujiannya.

BAB IV terdiri dari uraian analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Panel dan pembahasan lebih lanjut mengenai penelitian ini.

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah penelitian ini, keterbatasan penelitian yang berisi kekurangan penyusun dalam melakukan penelitian ini serta saran yang

diberikan penyusun untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada 33 provinsi di Indonesia selama periode 2010-2018 ini berfokus pada pengaruh pertumbuhan upah minimum provinsi, produk domestik regional bruto, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan pembahasan hasil analisis pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan :

1. Variabel pertumbuhan upah minimum provinsi (PUMP) berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan ketika upah naik maka produsen akan melakukan efisiensi pada faktor produksinya, sehingga penyerapan tenaga kerja berkurang
2. Variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. hal ini dikarenakan pergeseran penanaman modal berupa mesin. Diperkuat data dari BKPM tahun 2017 hingga kuartal satu satu 2019 bahwa terdapat peralihan penanaman modal berupa mesin.
3. Variabel penanaman modal asing (PMA) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. hal ini disebabkan karena investor asing lebih fokus pada pendanaan sektor industri tersier atau jasa yang sedang tumbuh pesat dengan ciri investasi padat modal.

4. Variabel produk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin besar output maka produsen akan menambahkan permintaan tenaga kerja agar produksinya dapat ditingkatkan untuk mengejar keuntungan penjualan.
5. Variabel jumlah pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia, hal ini dikarenakan tingginya pemutusan hubungan kerja KSPI (2018), rendahnya keahlian angkatan kerja baru. Dan tidak sesuai dengan kebutuhan industri dengan pekerja yang tersedia.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu belum seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja digunakan karena keterbatasan data.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja adalah :

1. Pemerintah dalam menyusun dan menetapkan upah minimum dengan lebih bijak agar tidak mengganggu pasar tenaga kerja secara umum karena sangat berpengaruh terhadap jumlah pengangguran
2. Pemerintah hendaknya menciptakan regulasi yang lebih mudah bagi investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri agar lebih

mudah dalam berinvestasi di Indonesia, serta memberikan insentif bagi investor yang bergerak di industri padat karya.

3. Melakukan pendataan terhadap pengangguran dan mengadakan pelatihan intensif sehingga mampu menghasilkan tenaga kerja yang mumpuni dan dibutuhkan pasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kelima Yogyakarta : STIM YKPN
- Cuyvers Ludo, Reth Soeng. 2011. The Effect Of Belgian Outward Direct Investment In European High-Wage And Low-Wage Countries On Employment In Belgium. *International Journal of Manpower*. Vol. 32, Iss. 3, pp. 300-312
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Eka Riky. 2012. Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Economics Development Analyst Journal*. Vol. 1, No. 2.
- Febryana, Rizqi. 2016. Pengaruh Upah Minimum Provinsi, PDRB, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 5, No. 3
- Ferdinan, Hery. (2011). “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, PDRB, Dan Upah Rill Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sumatra Barat”.*Skripsi*. Fakultas Ekonomi IPB
- Feriyanto N, Sriyana J. 2016. Labor Absorption Under Minimum Wage Policy In Indonesia. *Regional Science Inquiry*. Vol. VIII, pp.11-21.
- Feriyanto, Nur. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mankiw, Gregory, N. 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat, Jakarta : Erlangga.
- Izmuddin Iiz, Mansur Yumarwan. 2017. Pengaruh Capital, Nilai Tambah Ekonomi, Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kota Bukittinggi. *Journal of economics studies*. Vol. 1, No. 1.
- Jogianto. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF
- Kareem,R.O. 2015. Employment Level and Economic Growth Of Nigeria. *Journal of Sustainable Development Studies*. Vol. 8, no 1, pp. 53-70
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Erlangga
- Meer Jonathan, West Jemery. 2016. Effect of Minimum Wage on Employment Dynamics. *Journal of Human Resources*. Vol. 51, No. 2, pp. 500-522.
- Mishele Campolieti, Deborah Gefang, Gary Koop. 2014. A New Look Of Variation In Employment Growth In Canada: The Role Of Industry, Provincial, National And External Factors. *Journal of Economic Elsevier*. Vol. 41, pp.253-275
- Mulyadi. 2012. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rajawali Press
- Pangastuti, Yulia. (2015). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah”. *Economics Development Analysis Journal*. Vol 4, No. 2.
- Prasetyo, Eko. (2009). *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyskarta : Beta Press
- Priambodo, Luthfi. (2014). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Rill, Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Semarang”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Purnami, Izatun. (2015). “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah
- Rianti, Indah. (2017).”Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Invetasi, Upah Minimum Provinsi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatra Tahun 2011-2015”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UIN Sunan Kalijaga
- Robert E. Lipsey , Fredrik Sjöholm & Jing Sun. 2013. Foreign Ownership And Employment Growth In A Developing Country. *The journal of development studies*. Vol. 49, No. 8, pp. 1133-1147.
- Selma Kurtishi, Kastrati. 2013. The Effect Of Foreign Direct Invesment For Host Country’s Economy. *Journal Of American University Of The Middle East, Kuwait*. Vol. 5, Issue 1
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. 2004. *Ekonomi manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sukirno, Sadono. 2007. *Ekonomi pembangunan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sukirno, Sadono. 2005. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press

Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Todaro, M.P dan Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Haris Munandar.[penerjemah]. Edisi Kesembilan. Jakarta : Erlangga

Tony Fang, Carl Lin. 2015. Minimum Wages and Employment in China. *IZA Journal Of Labor Policy*.

Simanjuntak, J.Payaman. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Fakultas Ekonomi UI.

Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori Dan Kebijakan Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Widarjono, Agus (2013). *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Paduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

William Seyfried. 2014. Examining The Employment Intensity Of Economic Growth Of The PIIG. *International Business & Economics Research Journal*. Vol. 13, No. 3.

www.bps.go.id

www.kemnaker.go.id

www.bkpm.go.id

www.kspi.or.id

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1: Data Panel 33 Provinsi

provinsi	tahun	TK	PUMP	PMDN	PMA	PDRB	TPT
aceh	2010	6125571	8.33	40900000000	43079000000	101545237	8.37
aceh	2011	5532968	3.85	2.594E+11	2.03783E+11	104874211	9.00
aceh	2012	5880885	3.70	60200000000	1.5507E+12	108914898	9.06
aceh	2013	6081301	10.71	3.6364E+12	9.13552E+11	111755827	10.12
aceh	2014	5881371	12.90	5.1103E+12	3.80229E+11	113490359	9.02
aceh	2015	5962304	8.57	4.19241E+12	2.6765E+11	112665532.3	9.93
aceh	2016	5991229	11.50	2.4561E+12	1.86229E+12	116384394.8	7.57
aceh	2017	6365989	18.01	7.828E+11	3.09558E+11	121263186	6.57
aceh	2018	6728431	8.71	9.6998E+11	9.50155E+11	126563108.7	6.36
sumatera utara	2010	2041454	6.63	6.627E+11	1.696E+12	331085237	7.43
sumatera utara	2011	2051696	7.31	1.673E+12	6.82626E+12	353147591	8.18
sumatera utara	2012	2085483	15.89	2.5503E+12	5.8077E+12	375924139	6.28
sumatera utara	2013	2061109	14.58	5.0689E+12	8.60698E+12	398727143	6.45
sumatera utara	2014	2180336	9.52	4.2239E+12	6.73408E+12	419573309	6.23
sumatera utara	2015	2184599	7.91	4.28742E+12	1.5732E+13	440955852.5	6.71
sumatera utara	2016	2347911	11.50	4.8642E+12	1.40495E+13	463775464.9	5.84
sumatera utara	2017	2344972	8.25	1.16836E+13	2.02133E+13	487531232	5.60
sumatera utara	2018	2410450	8.71	8.37182E+12	1.638E+13	512518362.9	5.56
sumatera barat	2010	2170247	6.82	73800000000	73983500000	105017739	6.95
sumatera barat	2011	2311171	12.23	1.0262E+12	2.07405E+11	111679493	8.02
sumatera barat	2012	2399851	9.00	8.853E+11	6.75E+11	118724425	6.65
sumatera barat	2013	2479493	17.39	6.778E+11	8.86397E+11	125940634	7.02
sumatera barat	2014	2518485	10.37	4.211E+11	1.37053E+12	133340837	6.50
sumatera barat	2015	2554296	8.39	1.55249E+12	7.20888E+11	140719474.2	6.89
sumatera barat	2016	2765946	11.50	3.7956E+12	1.09799E+12	148134243.9	5.09
sumatera barat	2017	2781021	8.25	1.517E+12	2.59388E+12	155963985	5.58
sumatera barat	2018	2915597	12.53	2.30945E+12	2.41241E+12	163585776	5.55
riau	2010	2170247	12.69	1.0371E+12	8.11009E+11	388578227	8.72
riau	2011	2311171	10.24	7.4626E+12	1.9228E+12	410215840	6.09
riau	2012	2399851	10.54	5.4504E+12	1.03761E+13	425625999	4.37
riau	2013	2479493	13.09	4.8743E+12	1.26549E+13	436187507	5.48
riau	2014	2518485	21.43	7.7076E+12	1.67435E+13	447986782	6.56
riau	2015	2554296	10.47	9.94304E+12	8.24918E+12	448991963.5	7.83
riau	2016	2765946	11.55	6.6137E+12	1.20336E+13	458997361.1	7.43

riau	2017	2781021	8.20	1.08298E+13	1.41583E+13	471419903	6.22
riau	2018	2915597	8.71	9.0564E+12	1.37817E+13	481434759.5	6.20
jambi	2010	1462405	12.50	2.233E+11	1.55178E+12	90618411	5.39
jambi	2011	1393554	14.22	2.1349E+12	1.98982E+12	97740874	4.63
jambi	2012	1436527	11.14	1.4457E+12	4.8339E+12	104615082	3.20
jambi	2013	1397247	13.79	2.7996E+12	3.06166E+12	111766131	4.76
jambi	2014	1491038	15.56	9.08E+11	4.79381E+12	119991445	5.08
jambi	2015	1550403	13.83	3.54024E+12	8.08505E+12	125037398	4.34
jambi	2016	1624522	11.50	3.8844E+12	7.18746E+12	130501132.1	4.00
jambi	2017	1657817	8.20	3.0066E+12	1.37633E+13	136556706	3.87
jambi	2018	1721362	8.76	2.87652E+12	1.35925E+12	141894206.5	3.86
sumatera selatan	2010	3421193	12.50	1.7384E+12	3.48378E+11	194012974	6.65
sumatera selatan	2011	3417374	13.00	1.0689E+12	1.76612E+11	206360699	6.60
sumatera selatan	2012	3582099	14.00	2.9306E+12	1.4067E+12	220459198	5.66
sumatera selatan	2013	3524883	36.38	3.396E+12	3.32641E+11	232175048	4.84
sumatera selatan	2014	3692806	11.96	7.0428E+12	6.28416E+11	243297771	4.96
sumatera selatan	2015	3695866	8.18	1.09441E+13	1.35971E+12	254044875.6	6.07
sumatera selatan	2016	3998637	11.73	8.5341E+12	8.44606E+11	266853737.2	4.31
sumatera selatan	2017	3942534	8.25	8.2002E+12	1.02474E+12	281544365	4.39
sumatera selatan	2018	3963870	8.71	9.51981E+12	1.43911E+13	300823716.1	4.23
bengkulu	2010	815741	6.12	8500000000	1.7447E+12	28352572	4.59
bengkulu	2011	837674	4.49	#VALUE!	5.04747E+12	30295054	3.46
bengkulu	2012	853784	14.11	52600000000	7.0776E+12	32363038	3.62
bengkulu	2013	832048	29.03	1.096E+11	4.71226E+12	34326372	4.61
bengkulu	2014	868794	12.50	7800000000	1.29168E+13	36207147	3.47
bengkulu	2015	904317	11.11	5.53916E+11	8.15323E+12	38066005.72	4.91
bengkulu	2016	964971	7.00	9.491E+11	3.86788E+13	40079870.84	3.30
bengkulu	2017	932976	8.25	2.965E+11	1.57834E+13	42080012.6	3.74
bengkulu	2018	963463	8.71	4.9028E+12	1.82279E+12	43990268.32	3.51
lampung	2010	3737078	11.07	2.723E+11	2.0603E+11	150560842	5.57
lampung	2011	3368486	11.40	8.244E+11	1.32232E+12	160437501	6.38
lampung	2012	3516856	14.04	3.042E+11	5.328E+11	170769207	5.20

lampung	2013	3471602	17.95	1.3253E+12	1.09006E+12	180620008	5.69
lampung	2014	3673158	21.66	3.4957E+12	1.28373E+12	189797491	4.79
lampung	2015	3635258	13.01	1.10229E+12	1.04409E+12	199536916.6	5.14
lampung	2016	3931321	11.51	6.0318E+12	7.29684E+11	209813980	4.62
lampung	2017	3896230	8.25	7.0148E+12	2.04281E+12	220657349	4.33
lampung	2018	4060377	8.71	1.23147E+13	1.76515E+12	237333019	4.06
kep. bangka belitung	2010	585136	7.06	400000000	2.35062E+11	35561904	5.63
kep. bangka belitung	2011	555258	12.53	5.144E+11	3.90357E+11	38013990	3.86
kep. bangka belitung	2012	585493	8.40	5.335E+11	2.736E+11	40104906	3.43
kep. bangka belitung	2013	597613	13.96	6.082E+11	2.16265E+11	42190857	3.65
kep. bangka belitung	2014	604223	29.64	6.155E+11	2.35962E+11	44159440	5.14
kep. bangka belitung	2015	623949	28.05	1.02374E+12	2.60075E+11	45962303.98	6.29
kep. bangka belitung	2016	686830	11.50	2.202E+12	7.71222E+11	47850820.66	2.60
kep. bangka belitung	2017	672618	8.42	1.7347E+12	1.85067E+12	50007750.9	3.78
kep. bangka belitung	2018	701366	8.54	3.11292E+12	6.17514E+11	52481381.77	3.65
kep. riau	2010	769486	3.70	1.669E+11	2.87506E+11	111223672	6.90
kep. riau	2011	763349	5.41	1.3704E+12	7.20032E+11	118961423	5.38
kep. riau	2012	801510	4.10	4350000000	1.0287E+12	128034968	5.08
kep. riau	2013	806073	34.49	4.177E+11	4.53866E+11	137263851	5.63
kep. riau	2014	819656	21.97	28500000000	1.91337E+12	146325234	6.69
kep. riau	2015	836670	17.36	6.12055E+11	3.25346E+12	155131351	6.20
kep. riau	2016	859813	11.50	4.925E+11	1.1866E+12	162923917.8	7.69
kep. riau	2017	896931	8.25	1.398E+12	1.60917E+12	166198418	7.16
kep. riau	2018	901019	8.71	4.38598E+12	1.10914E+13	172431464.3	7.12
dki jakarta	2010	4689761	4.50	4.5985E+12	6.02104E+13	1075183481	11.05
dki jakarta	2011	4528589	15.38	9.2564E+12	4.36919E+13	1147558226	11.69
dki jakarta	2012	4823858	18.54	8.5401E+12	3.69693E+13	1222527925	9.67
dki jakarta	2013	4668239	43.87	5.7545E+12	2.51285E+13	1296694573	8.63
dki jakarta	2014	4634369	10.95	1.78115E+13	5.51319E+13	1373389130	8.47
dki jakarta	2015	4724029	10.61	1.55127E+13	4.56949E+13	1454563847	7.23
dki jakarta	2016	4861832	14.81	1.22169E+13	4.70515E+13	1540078198	6.12
dki jakarta	2017	4509171	8.25	4.72623E+13	6.13111E+13	1635855750	7.14

dki jakarta	2018	4726779	8.71	4.90974E+13	6.48167E+13	1734400342	6.24
jawa barat	2010	16942444	6.89	1.57998E+13	1.58456E+13	906685760	10.33
jawa barat	2011	17407516	9.01	1.11943E+13	3.47734E+13	965622061	9.96
jawa barat	2012	18615753	6.56	1.1384E+13	3.78963E+13	1028409740	9.08
jawa barat	2013	18731943	8.97	9.0061E+12	6.90973E+13	1093543546	9.16
jawa barat	2014	19230943	17.65	1.87269E+13	8.0227E+13	1149216058	8.45
jawa barat	2015	18791482	21.03	2.62729E+13	7.24511E+13	1207232342	8.72
jawa barat	2016	19202038	17.38	3.03602E+13	7.57501E+13	1275527644	8.89
jawa barat	2017	20551575	8.71	3.83906E+13	6.86217E+13	1342953376	8.22
jawa barat	2018	20779888	45.69	4.22782E+13	7.43675E+13	1422320320	8.17
jawa tengah	2010	15809447	14.78	7.954E+11	1.44614E+13	623224621	6.21
jawa tengah	2011	15822765	2.27	2.7378E+12	1.96691E+13	656268130	7.07
jawa tengah	2012	16531395	13.33	5.7971E+12	2.44467E+13	691343116	5.61
jawa tengah	2013	16469960	8.50	1.25936E+13	3.60785E+13	726655118	6.01
jawa tengah	2014	16550682	9.64	1.36016E+13	2.4875E+13	764959151	5.68
jawa tengah	2015	16435142	9.89	1.54107E+13	3.20928E+13	806765092.2	4.99
jawa tengah	2016	16511136	26.50	2.40704E+13	4.03209E+13	849313199.7	4.63
jawa tengah	2017	17186674	8.06	1.9866E+13	4.06628E+13	894050473	4.57
jawa tengah	2018	17245548	8.71	2.74749E+13	3.16589E+13	947103120.1	4.51
di yogyakarta	2010	1775148	6.53	10000000000	5.53472E+11	64678968	5.69
di yogyakarta	2011	1839824	8.36	1600000000	1.58498E+12	68049874	4.39
di yogyakarta	2012	1906145	10.48	3.34E+11	2.1735E+12	71702449	3.90
di yogyakarta	2013	1886071	6.10	2.838E+11	4.50278E+12	75627450	3.24
di yogyakarta	2014	1956043	4.37	7.039E+11	5.66553E+12	79536082	3.33
di yogyakarta	2015	1891218	11.28	3.62367E+11	1.07363E+13	83474451.54	4.07
di yogyakarta	2016	2042400	12.34	9.486E+11	1.42725E+13	87688199.84	2.72
di yogyakarta	2017	2053168	8.25	2.946E+11	3.16563E+13	92300659.8	3.02
di yogyakarta	2018	2118392	8.70	6.13171E+12	1.08532E+12	97855171.5	3.35
jawa timur	2010	18698108	10.53	8.0841E+12	45888500000	990648844	4.25
jawa timur	2011	18463606	11.90	9.6875E+12	21736800000	1054401774	5.38
jawa timur	2012	19338902	5.67	2.15203E+13	7.641E+11	1124464640	4.11
jawa timur	2013	19553910	16.28	3.48489E+13	2.87061E+11	1192789802	4.30
jawa timur	2014	19306508	15.44	3.8132E+13	7.93467E+11	1262684495	4.19
jawa timur	2015	19367777	15.00	3.54898E+13	1.12489E+12	1331376099	4.47
jawa timur	2016	19114563	11.57	4.63316E+13	2.71382E+11	1405561044	4.21
jawa timur	2017	20099220	8.18	4.50445E+13	4.8702E+11	1482147588	4.00
jawa timur	2018	20449949	8.71	3.33331E+13	1.77913E+13	1571895847	3.99

banten	2010	4583085	4.12	5.8525E+12	1.65686E+13	271465283	13.68
banten	2011	4376110	4.68	4.2986E+12	1.18828E+13	290545839	13.74
banten	2012	4662368	4.20	5.1175E+12	2.06892E+13	310385592	9.94
banten	2013	4687626	12.28	4.0087E+12	3.29373E+13	331099106	9.54
banten	2014	4853992	13.25	8.0813E+12	2.20374E+13	349351228	9.07
banten	2015	4825460	20.75	1.07099E+13	3.27417E+13	368377203	9.55
banten	2016	5088497	11.50	1.24263E+13	2.68751E+13	387824352.8	8.92
banten	2017	5077400	8.25	1.51419E+13	2.09045E+13	409959694	9.28
banten	2018	5332496	8.71	1.86376E+13	3.83248E+13	432729913.7	8.52
bali	2010	2177358	9.12	3.134E+11	2.60628E+12	93749350	3.06
bali	2011	2159158	7.32	3.134E+11	4.36638E+12	99991632	2.95
bali	2012	2252475	8.71	3.108E+12	4.338E+12	106951465	2.10
bali	2013	2242076	22.07	2.9847E+12	3.79095E+12	114103581	1.83
bali	2014	2272632	30.62	2.528E+11	5.22172E+12	121787575	1.90
bali	2015	2324805	5.09	1.25035E+12	6.25948E+12	129126562.2	1.99
bali	2016	2416555	11.50	4.823E+11	6.23901E+12	137286328.1	1.89
bali	2017	2398307	8.25	5.925E+11	1.18339E+13	144964204	1.48
bali	2018	2490870	8.71	1.54885E+12	1.33625E+13	154036115.2	1.37
ntb	2010	2132933	7.00	1.8058E+12	2.06498E+12	70122726	5.29
ntb	2011	1974093	6.65	42300000000	4.21241E+12	67379141	5.25
ntb	2012	2015699	5.26	45400000000	5.7222E+12	66340812	5.23
ntb	2013	2032282	10.00	1.398E+12	4.73456E+12	69766714	5.30
ntb	2014	2094100	10.00	2.125E+11	6.73775E+12	73372963	5.75
ntb	2015	2127503	9.92	3.4785E+11	8.82993E+12	89337985.8	5.69
ntb	2016	2367310	11.50	1.3428E+12	6.07839E+12	94537748.8	3.94
ntb	2017	2316720	10.00	5.4135E+12	1.76261E+12	94644993.2	3.32
ntb	2018	2154124	11.88	4.13507E+12	3.35643E+12	90082190.41	3.72
ntt	2010	2061229	10.34	100000000	35587000000	43846609	3.34
ntt	2011	2032237	6.25	1000000000	49813500000	46334128	3.11
ntt	2012	2120249	8.82	14400000000	78300000000	48863188	3.04
ntt	2013	2104507	9.19	17600000000	96010200000	51505189	3.25
ntt	2014	2174228	13.86	3600000000	1.84613E+11	54107974	3.26
ntt	2015	2219291	8.70	1.29567E+12	8.82488E+11	56770793.26	3.83
ntt	2016	2277068	14.00	8.222E+11	8.05837E+11	59705312.24	3.25
ntt	2017	2320061	7.02	1.0819E+12	1.85468E+12	62788077.1	3.27
ntt	2018	2411533	8.85	#VALUE!	1.33924E+12	65922132.99	3.01
kalimantan	2010	2095705	5.11	1.1717E+12	1.5958E+12	86065855	4.62

barat							
kalimantan barat	2011	2158251	8.30	1.404E+12	4.53484E+12	90797591	4.60
kalimantan barat	2012	2196455	12.15	2.811E+12	3.5775E+12	96161928	3.54
kalimantan barat	2013	2172337	17.78	2.5221E+12	6.3037E+12	101980339	3.99
kalimantan barat	2014	2226510	30.19	4.3208E+12	1.18115E+13	107114962	4.04
kalimantan barat	2015	2235887	13.04	6.14353E+12	1.68632E+13	112346755.2	5.15
kalimantan barat	2016	2287823	11.50	9.0155E+12	8.73267E+12	118193431.6	4.23
kalimantan barat	2017	2303198	8.25	1.23809E+13	7.58416E+12	124306737	4.36
kalimantan barat	2018	2346881	8.71	6.59138E+12	6.56396E+12	130057456.9	4.26
kalimantan tengah	2010	1022580	13.00	3.5077E+12	5.11891E+12	56531024	4.14
kalimantan tengah	2011	1079036	15.00	3.376E+12	4.92429E+12	60492928	3.54
kalimantan tengah	2012	1112252	17.00	4.5296E+12	4.7223E+12	64649165	3.14
kalimantan tengah	2013	1124017	17.00	1.8353E+12	4.67056E+12	69410986	3.00
kalimantan tengah	2014	1154489	11.00	9.804E+11	1.16269E+13	73724523	3.24
kalimantan tengah	2015	1214681	10.00	1.27012E+12	1.17867E+13	78890968.35	4.54
kalimantan tengah	2016	1248189	8.50	8.1791E+12	5.65194E+12	83909489.36	4.82
kalimantan tengah	2017	1222707	8.25	3.0378E+12	8.55286E+12	89565102.3	4.23
kalimantan tengah	2018	1301002	8.71	1.30916E+13	9.05349E+12	94431693.02	4.01
kalimantan selatan	2010	1743622	10.16	2.015E+12	1.8936E+12	85304998	5.25
kalimantan selatan	2011	1776088	9.91	2.1183E+12	2.46441E+12	91252129	6.29
kalimantan selatan	2012	1833892	8.79	3.5098E+12	2.4507E+12	96697839	5.19
kalimantan selatan	2013	1830813	9.18	8.2992E+12	2.5273E+12	101850536	3.66
kalimantan selatan	2014	1867462	21.12	2.6165E+12	6.14357E+12	106779397	3.80
kalimantan selatan	2015	1889502	15.43	2.06036E+12	1.21352E+13	110863116.5	4.92

kalimantan selatan	2016	1965088	11.50	6.163E+12	3.45319E+12	115737530.4	5.45
kalimantan selatan	2017	1975161	8.29	2.9819E+12	3.25302E+12	121863848	4.77
kalimantan selatan	2018	2021666	8.71	9.97524E+12	1.72325E+12	129023014.4	4.50
kalimantan timur	2010	1481898	4.92	7.8813E+12	1.02285E+13	383293002	10.10
kalimantan timur	2011	1521316	8.18	6.5691E+12	5.45594E+12	407435383	11.43
kalimantan timur	2012	1607526	8.58	5.8893E+12	1.81269E+13	428877711	9.02
kalimantan timur	2013	1603915	48.86	1.60346E+13		438532907	7.95
kalimantan timur	2014	1677466	7.66	1.2859E+13	2.62333E+13	446029048	7.38
kalimantan timur	2015	1423957	7.41	9.61131E+12	3.00652E+13	440676356.2	7.50
kalimantan timur	2016	1581239	6.67	6.8851E+12	1.57789E+13	439087521.8	7.95
kalimantan timur	2017	1540675	8.96	1.09802E+13	1.71484E+13	452847479	6.91
kalimantan timur	2018	1618285	8.01	2.5942E+13	7.83901E+12	459948105.5	6.60
sulawesi utara	2010	936939	7.58	95800000000	2.12398E+12	51721334	9.61
sulawesi utara	2011	953546	5.00	3.316E+11	1.99435E+12	54910897	10.10
sulawesi utara	2012	973035	19.05	6.785E+11	4.203E+11	58677587	7.98
sulawesi utara	2013	965457	24.00	66800000000	6.37159E+11	62422498	6.79
sulawesi utara	2014	980756	22.58	83000000000	1.20304E+12	66360757	7.54
sulawesi utara	2015	1000032	12.22	2.70634E+11	1.111E+12	70425330.21	9.03
sulawesi utara	2016	1110564	0.84	5.0696E+12	5.30025E+12	74771065.86	6.18
sulawesi utara	2017	1040826	11.63	1.4882E+12	6.44333E+12	79495341.1	7.18
sulawesi utara	2018	1095145	8.25	4.32013E+12	3.94753E+12	82619145.53	6.86
sulawesi tengah	2010	1164226	7.99	1.536E+11	7492000000	51752071	4.61
sulawesi tengah	2011	1211745	6.43	2.6202E+12	1.13213E+11	56833829	6.78
sulawesi tengah	2012	1224095	6.95	6.028E+11	3.177E+11	62249529	3.95
sulawesi tengah	2013	1239122	12.43	6.053E+11	2.49239E+11	68219319	4.19
sulawesi tengah	2014	1293226	25.63	95800000000	50126600000	71677531	3.68
sulawesi tengah	2015	1327418	20.00	9.68448E+11	87112500000	82787201.82	4.10

sulawesi tengah	2016	1459803	11.33	1.0812E+12	1.75844E+11	91053053.87	3.29
sulawesi tengah	2017	1374214	8.25	1.9297E+12	5.51066E+11	97551643.5	3.81
sulawesi tengah	2018	1451491	8.71	8.48888E+12	8.9721E+12	103262250.4	3.43
sulawesi selatan	2010	3272365	10.50	3.2123E+12	1.29705E+12	171740744	8.37
sulawesi selatan	2011	3326880	10.00	3.9863E+12	3.35471E+12	185708474	8.13
sulawesi selatan	2012	3421101	9.09	2.3189E+12	7.2585E+12	202184588	6.01
sulawesi selatan	2013	3376549	20.00	9.21E+11	8.29179E+12	217589132	5.10
sulawesi selatan	2014	3527036	25.00	4.9496E+12	1.82681E+13	233988050	5.08
sulawesi selatan	2015	3485492	11.11	9.21533E+12	1.37007E+13	250802993.1	5.95
sulawesi selatan	2016	3694712	12.50	3.3346E+12	2.21578E+13	269423089.1	4.80
sulawesi selatan	2017	3598663	8.25	1.9694E+12	2.06229E+13	288908616	5.61
sulawesi selatan	2018	3774924	8.71	3.27588E+12	8.23517E+12	313300746	5.34
sulawesi tenggara	2010	997678	11.69	19200000000	4.13746E+12	48401152	4.61
sulawesi tenggara	2011	954981	8.14	59000000000	8.11507E+11	53546690	4.69
sulawesi tenggara	2012	994521	11.00	9.073E+11	5.2434E+12	59785399	4.14
sulawesi tenggara	2013	997231	9.00	1.2616E+12	4.48823E+12	64268714	4.38
sulawesi tenggara	2014	1037419	24.42	1.2499E+12	3.43428E+12	68291784	4.43
sulawesi tenggara	2015	1074916	18.00	2.0154E+12	2.94541E+12	72993327.93	5.55
sulawesi tenggara	2016	1219548	11.99	1.7942E+12	5.15764E+12	77747545.56	2.72
sulawesi tenggara	2017	1160974	8.25	3.1487E+12	9.51089E+12	83038496.9	3.30
sulawesi tenggara	2018	1207488	8.71	1.60341E+12	8.9789E+12	87629028.13	3.26
gorontalo	2010	432926	5.19	16700000000	3.49315E+11	15475737	5.16
gorontalo	2011	445242	7.39	11800000000	50719200000	16669090	6.74
gorontalo	2012	455322	9.84	1.649E+11	1800000000	17987075	4.47
gorontalo	2013	458930	40.30	84400000000	24245000000	19367573	4.15

gorontalo	2014	479137	12.77	45100000000	1.99284E+11	20775803	4.18
gorontalo	2015	493687	20.75	94306000000	25250000000	22068802.61	4.65
gorontalo	2016	546668	17.19	2.2025E+12	2.85228E+11	23507623.72	2.76
gorontalo	2017	524316	8.27	8.884E+11	1.5211E+11	25092733.7	4.28
gorontalo	2018	555533	8.71	2.66682E+12	5.44661E+11	26663056.51	4.03
sulawesi barat	2010	514867	3.83	8.4E+11	1.3111E+11	17183832	3.25
sulawesi barat	2011	537148	6.55	2.186E+11	1.53969E+11	19027504	3.35
sulawesi barat	2012	572081	12.03	2.286E+11	3.213E+11	20786886	2.16
sulawesi barat	2013	545438	3.37	6.851E+11	8.37907E+11	22227393	2.35
sulawesi barat	2014	595797	20.17	6.901E+11	1.97817E+12	24195655	2.08
sulawesi barat	2015	595905	18.25	1.1038E+12	1.83063E+12	25964432.14	3.35
sulawesi barat	2016	624182	12.59	84100000000	5.20748E+12	27524767.06	3.33
sulawesi barat	2017	595004	8.25	6.602E+11	9.2467E+12	29361959.4	3.21
sulawesi barat	2018	619395	8.71	3.14424E+12	3.29572E+11	31019838.62	3.16
maluku	2010	586430	8.39	100000000	27158500000	18428585	9.97
maluku	2011	618899	7.14	100000000	1.05967E+11	19597390	10.81
maluku	2012	613357	8.33	3400000000	76500000000	21000079	7.71
maluku	2013	602429	30.77	4500000000	5.12054E+11	22100937	9.91
maluku	2014	601651	10.98	6900000000	1.60161E+11	23567735	10.51
maluku	2015	655063	16.61	9800000000	1.0403E+12	24859196.57	9.93
maluku	2016	690786	7.58	11400000000	1.4206E+12	26284067.36	7.05
maluku	2017	642061	8.45	52300000000	2.82872E+12	27811629.6	9.29
maluku	2018	700143	15.44	1.03135E+13	1.0621E+11	29259916.42	7.27
maluku utara	2010	411361	10.00	13500000000	2.30379E+12	14983912	6.03
maluku utara	2011	426466	5.00	13500000000	1.1756E+12	16002452	5.34
maluku utara	2012	450184	8.00	3.205E+11	8.127E+11	17120070	4.82
maluku utara	2013	454978	25.00	1.1149E+12	2.60391E+12	18208743	3.80
maluku utara	2014	456017	20.00	1.563E+11	1.20671E+12	19208760	5.29
maluku utara	2015	482543	9.50	48230000000	2.57298E+12	20380303.92	6.05
maluku utara	2016	503479	6.57	8800000000	6.07701E+12	21556679.79	4.01
maluku utara	2017	488715	17.47	1.1506E+12	3.04354E+12	23210864.7	5.33
maluku utara	2018	515615	8.71	2.27627E+12	4.84071E+12	24916267.6	4.77
papua barat	2010	316547	2.54	51300000000	3.0867E+12	41361672	7.68
papua barat	2011	331124	16.53	47200000000	1.18828E+13	42867187	6.73
papua barat	2012	347559	2.84	45800000000	1.08216E+13	44423335	5.42
papua barat	2013	359527	18.62	3.04E+11	2.28873E+13	47694235	4.40
papua barat	2014	378436	8.72	1E+11	1.54121E+13	50259908	5.02

papua barat	2015	380226	7.75	63447600000	1.13246E+13	52346485.94	8.08
papua barat	2016	402360	11.02	10600000000	1.61777E+13	54711282.18	7.46
papua barat	2017	402526	8.25	59200000000	2.56733E+13	56906821.5	6.49
papua barat	2018	417544	10.14	3.28605E+14	3.82757E+12	60586264.72	6.30
papua	2010	1456545	8.26	1.78E+11	1.61078E+11	110808177	3.55
papua	2011	1449790	6.57	1.3789E+12	2.99787E+11	106066723	5.02
papua	2012	1485799	12.97	54700000000	2.88E+11	107890943	3.71
papua	2013	1559675	7.89	5.843E+11	5.25632E+11	117118819	3.15
papua	2014	1617437	19.30	2.499E+11	1.87547E+12	121391234	3.44
papua	2015	1672480	7.50	1.27522E+12	3.26483E+12	130311604.9	3.99
papua	2016	1664485	11.04	2.205E+11	7.12377E+12	142221091.6	3.35
papua	2017	1699071	9.39	1.2179E+12	1.13015E+12	148823629	3.62
papua	2018	1777207	8.71	1.0462E+11	1.51079E+13	167127201.6	3.20



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 2: Hasil data obyek penelitian setelah transformasi ke (Ln)

Provinsi	tahun	LnTK	LnPMDN	LnPMA	LnPDRB
ACEH	2010	15.628	24.4344	24.4863	18.43601
ACEH	2011	15.5262	26.28164	26.04032	18.46827
ACEH	2012	15.5872	24.82094	28.06973	18.50608
ACEH	2013	15.6207	28.92202	27.54061	18.53183
ACEH	2014	15.5873	29.26228	26.66404	18.54723
ACEH	2015	15.601	29.0643	26.31295	18.53993
ACEH	2016	15.6058	28.5296	28.25283	18.57241
ACEH	2017	15.6665	27.38614	26.45841	18.61347
ACEH	2018	15.7219	27.60054	27.57989	18.65625
SUMATERA UTARA	2010	14.5292	27.21959	28.15929	19.61789
SUMATERA UTARA	2011	14.5342	28.14564	29.5518	19.6824
SUMATERA UTARA	2012	14.5505	28.56723	29.39021	19.7449
SUMATERA UTARA	2013	14.5388	29.25414	29.78359	19.80379
SUMATERA UTARA	2014	14.595	29.07178	29.5382	19.85475
SUMATERA UTARA	2015	14.5969	29.08671	30.38672	19.90446
SUMATERA UTARA	2016	14.669	29.21292	30.27361	19.95491
SUMATERA UTARA	2017	14.6678	30.08921	30.63736	20.00486
SUMATERA UTARA	2018	14.6953	29.75589	30.42708	20.05485
SUMATERA BARAT	2010	14.5904	25.02462	25.02711	18.46964
SUMATERA BARAT	2011	14.6533	27.65688	26.05794	18.53114
SUMATERA BARAT	2012	14.6909	27.50919	27.23798	18.59232
SUMATERA BARAT	2013	14.7236	27.24212	27.51043	18.65132
SUMATERA BARAT	2014	14.7392	26.76614	27.94622	18.70842
SUMATERA BARAT	2015	14.7533	28.07088	27.30375	18.76228
SUMATERA BARAT	2016	14.8329	28.96486	27.7245	18.81363
SUMATERA BARAT	2017	14.8383	28.04776	28.58418	18.86514
SUMATERA BARAT	2018	14.8856	28.46803	28.51165	18.91285
RIAU	2010	14.5904	27.66745	27.42154	19.77801
RIAU	2011	14.6533	29.64092	28.2848	19.83219
RIAU	2012	14.6909	29.32671	29.97053	19.86907
RIAU	2013	14.7236	29.215	30.16907	19.89358
RIAU	2014	14.7392	29.67323	30.44903	19.92027
RIAU	2015	14.7533	29.92789	29.74113	19.92252

RIAU	2016	14.8329	29.52016	30.11872	19.94456
RIAU	2017	14.8383	30.01332	30.28132	19.97126
RIAU	2018	14.8856	29.83449	30.25436	19.99228
JAMBI	2010	14.1956	26.13178	28.07042	18.32217
JAMBI	2011	14.1474	28.38944	28.31907	18.39783
JAMBI	2012	14.1777	27.99961	29.20667	18.4658
JAMBI	2013	14.15	28.6605	28.74998	18.53192
JAMBI	2014	14.215	27.53451	29.19835	18.60293
JAMBI	2015	14.254	28.89522	29.72104	18.64412
JAMBI	2016	14.3007	28.98799	29.60336	18.68689
JAMBI	2017	14.321	28.73183	30.25303	18.73225
JAMBI	2018	14.3586	28.6876	27.93796	18.77059
SUMATERA SELATAN	2010	15.0455	28.18399	26.57655	19.08344
SUMATERA SELATAN	2011	15.0444	27.69765	25.89722	19.14514
SUMATERA SELATAN	2012	15.0915	28.70623	27.97227	19.21122
SUMATERA SELATAN	2013	15.0754	28.85362	26.53033	19.263
SUMATERA SELATAN	2014	15.1219	29.58303	27.16647	19.3098
SUMATERA SELATAN	2015	15.1227	30.02382	27.93829	19.35302
SUMATERA SELATAN	2016	15.2015	29.77509	27.46214	19.40221
SUMATERA SELATAN	2017	15.1873	29.73518	27.65546	19.4558
SUMATERA SELATAN	2018	15.1927	29.8844	30.29763	19.52203
BENGKULU	2010	13.6119	22.86333	28.1876	17.16023
BENGKULU	2011	13.6384	#VALUE!	29.24991	17.2265
BENGKULU	2012	13.6574	24.68598	29.58796	17.29253
BENGKULU	2013	13.6317	25.4201	29.18119	17.35142
BENGKULU	2014	13.6749	22.77739	30.18955	17.40477
BENGKULU	2015	13.7149	27.04028	29.72943	17.45483
BENGKULU	2016	13.7799	27.57878	31.28631	17.50638
BENGKULU	2017	13.7461	26.41531	30.38998	17.55508
BENGKULU	2018	13.7783	29.22083	28.23139	17.59948
LAMPUNG	2010	15.1338	26.33017	26.05129	18.82988
LAMPUNG	2011	15.03	27.43792	27.91041	18.89342
LAMPUNG	2012	15.0731	26.44095	27.00141	18.95582
LAMPUNG	2013	15.0601	27.91266	27.71725	19.01191
LAMPUNG	2014	15.1166	28.88255	27.88079	19.06147
LAMPUNG	2015	15.1062	27.72841	27.67416	19.11151
LAMPUNG	2016	15.1845	29.42807	27.31588	19.16173

LAMPUNG	2017	15.1755	29.57904	28.34535	19.21212
LAMPUNG	2018	15.2168	30.14181	28.19925	19.28497
KEP. BANGKA BELITUNG	2010	13.2796	19.80698	26.18311	17.38679
KEP. BANGKA BELITUNG	2011	13.2272	26.96627	26.69033	17.45346
KEP. BANGKA BELITUNG	2012	13.2802	27.00272	26.33493	17.50701
KEP. BANGKA BELITUNG	2013	13.3007	27.13377	26.09977	17.55771
KEP. BANGKA BELITUNG	2014	13.3117	27.1457	26.18694	17.60332
KEP. BANGKA BELITUNG	2015	13.3438	27.65448	26.28424	17.64333
KEP. BANGKA BELITUNG	2016	13.4398	28.42039	27.37124	17.6836
KEP. BANGKA BELITUNG	2017	13.4189	28.18186	28.24657	17.72769
KEP. BANGKA BELITUNG	2018	13.4608	28.76658	27.14897	17.77597
KEP. RIAU	2010	13.5535	25.84066	26.38451	18.52705
KEP. RIAU	2011	13.5455	27.94612	27.30256	18.59431
KEP. RIAU	2012	13.5943	24.49603	27.65932	18.66781
KEP. RIAU	2013	13.5999	26.75803	26.84107	18.73742
KEP. RIAU	2014	13.6166	24.07317	28.27989	18.80134
KEP. RIAU	2015	13.6372	27.14009	28.81074	18.85978
KEP. RIAU	2016	13.6645	26.92276	27.80212	18.90879
KEP. RIAU	2017	13.7067	27.96606	28.10674	18.92869
KEP. RIAU	2018	13.7113	29.10943	30.03719	18.96551
DKI JAKARTA	2010	15.3609	29.15675	31.72887	20.79576
DKI JAKARTA	2011	15.3259	29.85634	31.40818	20.8609
DKI JAKARTA	2012	15.3891	29.77579	31.24111	20.92419
DKI JAKARTA	2013	15.3563	29.381	30.85502	20.98308
DKI JAKARTA	2014	15.349	30.51087	31.64075	21.04055
DKI JAKARTA	2015	15.3682	30.37268	31.45301	21.09797
DKI JAKARTA	2016	15.3969	30.13384	31.48226	21.1551
DKI JAKARTA	2017	15.3216	31.48673	31.74698	21.21543
DKI JAKARTA	2018	15.3688	31.52483	31.80258	21.27393
JAWA BARAT	2010	16.6453	30.39102	30.39391	20.62531

JAWA BARAT	2011	16.6724	30.04643	31.17988	20.68828
JAWA BARAT	2012	16.7395	30.06323	31.26587	20.75128
JAWA BARAT	2013	16.7457	29.82892	31.86654	20.81269
JAWA BARAT	2014	16.772	30.56098	32.01588	20.86235
JAWA BARAT	2015	16.7489	30.89956	31.91393	20.9116
JAWA BARAT	2016	16.7705	31.04415	31.95846	20.96663
JAWA BARAT	2017	16.8385	31.27883	31.85963	21.01814
JAWA BARAT	2018	16.8495	31.37529	31.94004	21.07556
JAWA TENGAH	2010	16.5761	27.40211	30.30251	20.25042
JAWA TENGAH	2011	16.577	28.63818	30.61007	20.30208
JAWA TENGAH	2012	16.6208	29.38838	30.82752	20.35415
JAWA TENGAH	2013	16.6171	30.16421	31.21672	20.40396
JAWA TENGAH	2014	16.6219	30.24121	30.84489	20.45533
JAWA TENGAH	2015	16.6149	30.36608	31.09965	20.50854
JAWA TENGAH	2016	16.6196	30.812	31.32789	20.55994
JAWA TENGAH	2017	16.6596	30.62003	31.33633	20.61127
JAWA TENGAH	2018	16.6631	30.94429	31.08604	20.66892
DI YOGYAKARTA	2010	14.3894	23.02585	27.03948	17.98495
DI YOGYAKARTA	2011	14.4252	21.19327	28.09159	18.03575
DI YOGYAKARTA	2012	14.4606	26.53441	28.40736	18.08804
DI YOGYAKARTA	2013	14.45	26.37154	29.13572	18.14133
DI YOGYAKARTA	2014	14.4864	27.2799	29.36542	18.19172
DI YOGYAKARTA	2015	14.4527	26.61592	30.00465	18.24005
DI YOGYAKARTA	2016	14.5296	27.57825	30.28935	18.2893
DI YOGYAKARTA	2017	14.5349	26.40888	31.08596	18.34056
DI YOGYAKARTA	2018	14.5662	29.44449	27.7129	18.399
JAWA TIMUR	2010	16.7439	29.72092	24.54948	20.71387
JAWA TIMUR	2011	16.7313	29.90186	23.80227	20.77624
JAWA TIMUR	2012	16.7776	30.70002	27.36196	20.84057
JAWA TIMUR	2013	16.7887	31.18204	26.38296	20.89956
JAWA TIMUR	2014	16.776	31.27207	27.39968	20.95651
JAWA TIMUR	2015	16.7791	31.20027	27.7487	21.00948
JAWA TIMUR	2016	16.766	31.46685	26.32679	21.0637
JAWA TIMUR	2017	16.8162	31.43867	26.91157	21.11676
JAWA TIMUR	2018	16.8335	31.13757	30.50973	21.17555
BANTEN	2010	15.3379	29.39789	30.43853	19.41934
BANTEN	2011	15.2917	29.08931	30.10611	19.48727

BANTEN	2012	15.355	29.26369	30.66063	19.55333
BANTEN	2013	15.3604	29.01949	31.12563	19.61793
BANTEN	2014	15.3953	29.72057	30.72376	19.67159
BANTEN	2015	15.3894	30.00219	31.11967	19.72462
BANTEN	2016	15.4425	30.15084	30.92222	19.77606
BANTEN	2017	15.4403	30.34849	30.67098	19.83157
BANTEN	2018	15.4893	30.5562	31.27712	19.88562
BALI	2010	14.5936	26.47075	28.58894	18.35614
BALI	2011	14.5852	26.47075	29.10496	18.4206
BALI	2012	14.6275	28.765	29.09843	18.48789
BALI	2013	14.6229	28.72452	28.96364	18.55262
BALI	2014	14.6365	26.25586	29.28385	18.61779
BALI	2015	14.6592	27.85444	29.46512	18.6763
BALI	2016	14.6979	26.90183	29.46184	18.73758
BALI	2017	14.6903	27.10762	30.10199	18.792
BALI	2018	14.7281	28.06853	30.22347	18.8527
NTB	2010	14.573	28.22202	28.35614	18.06576
NTB	2011	14.4956	24.46805	29.06906	18.02585
NTB	2012	14.5165	24.53878	29.37537	18.01032
NTB	2013	14.5247	27.96606	29.18591	18.06067
NTB	2014	14.5546	26.08221	29.53875	18.11107
NTB	2015	14.5705	26.57504	29.80917	18.30794
NTB	2016	14.6773	27.92578	29.43576	18.36451
NTB	2017	14.6557	29.31992	28.19782	18.36564
NTB	2018	14.5829	29.05053	28.8419	18.31623
NTT	2010	14.5388	18.42068	24.29525	17.59621
NTT	2011	14.5247	20.72327	24.63155	17.65139
NTT	2012	14.567	23.39049	25.08381	17.70453
NTT	2013	14.5596	23.59116	25.28772	17.75719
NTT	2014	14.5922	22.0042	25.94153	17.80649
NTT	2015	14.6127	27.89005	27.50601	17.85453
NTT	2016	14.6384	27.43525	27.41515	17.90493
NTT	2017	14.6571	27.70974	28.24873	17.95528
NTT	2018	14.6958	#VALUE!	27.92312	18.00398
KALIMANTAN BARAT	2010	14.5554	27.78948	28.09839	18.27062
KALIMANTAN BARAT	2011	14.5848	27.97035	29.14281	18.32414
KALIMANTAN BARAT	2012	14.6024	28.66456	28.90569	18.38154

KALIMANTAN BARAT	2013	14.5913	28.55611	29.47216	18.44029
KALIMANTAN BARAT	2014	14.616	29.09446	30.1001	18.48941
KALIMANTAN BARAT	2015	14.6202	29.44642	30.45616	18.5371
KALIMANTAN BARAT	2016	14.6431	29.82997	29.79809	18.58783
KALIMANTAN BARAT	2017	14.6498	30.14718	29.65708	18.63826
KALIMANTAN BARAT	2018	14.6686	29.51678	29.51261	18.68349
KALIMANTAN TENGAH	2010	13.8378	28.88598	29.26396	17.8503
KALIMANTAN TENGAH	2011	13.8916	28.84771	29.2252	17.91804
KALIMANTAN TENGAH	2012	13.9219	29.14165	29.18332	17.98449
KALIMANTAN TENGAH	2013	13.9324	28.23823	29.1723	18.05556
KALIMANTAN TENGAH	2014	13.9592	27.61123	30.08434	18.11585
KALIMANTAN TENGAH	2015	14.01	27.87013	30.09799	18.18358
KALIMANTAN TENGAH	2016	14.0372	29.7326	29.36302	18.24525
KALIMANTAN TENGAH	2017	14.0166	28.74215	29.77729	18.31048
KALIMANTAN TENGAH	2018	14.0787	30.20299	29.83417	18.36339
KALIMANTAN SELATAN	2010	14.3715	28.33164	28.2695	18.26174
KALIMANTAN SELATAN	2011	14.3899	28.38163	28.53297	18.32914
KALIMANTAN SELATAN	2012	14.422	28.88658	28.52739	18.3871
KALIMANTAN SELATAN	2013	14.4203	29.74718	28.55817	18.43902
KALIMANTAN SELATAN	2014	14.4401	28.59286	29.44643	18.48628
KALIMANTAN SELATAN	2015	14.4518	28.3539	30.12713	18.52381
KALIMANTAN SELATAN	2016	14.4911	29.44958	28.87032	18.56684
KALIMANTAN SELATAN	2017	14.4962	28.72358	28.81061	18.61841
KALIMANTAN SELATAN	2018	14.5194	29.93113	28.17523	18.6755
KALIMANTAN TIMUR	2010	14.2088	29.69551	29.95619	19.76431
KALIMANTAN TIMUR	2011	14.2351	29.5134	29.32773	19.82539
KALIMANTAN TIMUR	2012	14.2902	29.40416	30.52842	19.87668
KALIMANTAN TIMUR	2013	14.288	30.40577	#VALUE!	19.89895
KALIMANTAN TIMUR	2014	14.3328	30.18507	30.89805	19.91589
KALIMANTAN TIMUR	2015	14.169	29.89396	31.03439	19.90382
KALIMANTAN TIMUR	2016	14.2737	29.56038	30.38969	19.90021
KALIMANTAN TIMUR	2017	14.2477	30.02711	30.47293	19.93107
KALIMANTAN TIMUR	2018	14.2969	30.88688	29.69013	19.94662
SULAWESI UTARA	2010	13.7504	25.28553	28.38431	17.76138
SULAWESI UTARA	2011	13.7679	26.5272	28.32134	17.82122
SULAWESI UTARA	2012	13.7882	27.24315	26.76423	17.88757
SULAWESI UTARA	2013	13.7804	24.92497	27.18028	17.94944

SULAWESI UTARA	2014	13.7961	25.14211	27.81587	18.01062
SULAWESI UTARA	2015	13.8155	26.32403	27.73628	18.07006
SULAWESI UTARA	2016	13.9204	29.25428	29.29877	18.12994
SULAWESI UTARA	2017	13.8555	28.02859	29.49407	18.19121
SULAWESI UTARA	2018	13.9064	29.09431	29.00411	18.22975
SULAWESI TENGAH	2010	13.9676	25.75762	22.7371	17.76198
SULAWESI TENGAH	2011	14.0076	28.59427	25.45253	17.85564
SULAWESI TENGAH	2012	14.0177	27.12485	26.48437	17.94666
SULAWESI TENGAH	2013	14.0299	27.12899	26.24168	18.03824
SULAWESI TENGAH	2014	14.0727	25.28553	24.63782	18.08769
SULAWESI TENGAH	2015	14.0988	27.59896	25.19047	18.23178
SULAWESI TENGAH	2016	14.1938	27.70909	25.89286	18.32695
SULAWESI TENGAH	2017	14.1334	28.28839	27.03512	18.39589
SULAWESI TENGAH	2018	14.1881	29.76978	29.82514	18.45278
SULAWESI SELATAN	2010	15.001	28.79801	27.89112	18.9615
SULAWESI SELATAN	2011	15.0176	29.01388	28.84139	19.03969
SULAWESI SELATAN	2012	15.0455	28.47211	29.61319	19.12469
SULAWESI SELATAN	2013	15.0324	27.54873	29.74629	19.19812
SULAWESI SELATAN	2014	15.076	29.23033	30.53618	19.27078
SULAWESI SELATAN	2015	15.0641	29.85189	30.24846	19.34018
SULAWESI SELATAN	2016	15.1224	28.83537	30.72921	19.41179
SULAWESI SELATAN	2017	15.0961	28.30875	30.65743	19.48162
SULAWESI SELATAN	2018	15.1439	28.81761	29.73943	19.56267
SULAWESI TENGGARA	2010	13.8132	23.67818	29.0511	17.69503
SULAWESI TENGGARA	2011	13.7695	24.8008	27.42216	17.79606
SULAWESI TENGGARA	2012	13.81	27.53374	29.28799	17.90627
SULAWESI TENGGARA	2013	13.8127	27.8634	29.13248	17.97858
SULAWESI TENGGARA	2014	13.8523	27.85408	28.86483	18.0393
SULAWESI TENGGARA	2015	13.8878	28.33184	28.71127	18.10588
SULAWESI TENGGARA	2016	14.014	28.21558	29.2715	18.16898
SULAWESI TENGGARA	2017	13.9648	28.77801	29.88346	18.23481
SULAWESI TENGGARA	2018	14.0041	28.10315	29.8259	18.28862
GORONTALO	2010	12.9783	23.53867	26.57924	16.55478
GORONTALO	2011	13.0064	23.19137	24.64957	16.62907
GORONTALO	2012	13.0288	25.82861	21.31105	16.70516
GORONTALO	2013	13.0367	25.15883	23.91148	16.77911
GORONTALO	2014	13.0797	24.53215	26.018	16.8493

GORONTALO	2015	13.1097	25.26981	23.95209	16.90968
GORONTALO	2016	13.2116	28.42061	26.37655	16.97284
GORONTALO	2017	13.1699	27.51269	25.74787	17.03809
GORONTALO	2018	13.2277	28.61191	27.02343	17.09879
SULAWESI BARAT	2010	13.1517	27.45667	25.5993	16.65948
SULAWESI BARAT	2011	13.194	26.11051	25.76002	16.7614
SULAWESI BARAT	2012	13.257	26.15524	26.49564	16.84983
SULAWESI BARAT	2013	13.2093	27.25283	27.45417	16.91684
SULAWESI BARAT	2014	13.2977	27.2601	28.31319	17.00168
SULAWESI BARAT	2015	13.2978	27.72978	28.23568	17.07224
SULAWESI BARAT	2016	13.3442	25.15527	29.28112	17.1306
SULAWESI BARAT	2017	13.2963	27.21581	29.85529	17.19521
SULAWESI BARAT	2018	13.3365	28.77659	26.52106	17.25014
MALUKU	2010	13.2818	18.42068	24.02496	16.72941
MALUKU	2011	13.3357	18.42068	25.38639	16.79091
MALUKU	2012	13.3267	21.94704	25.06056	16.86004
MALUKU	2013	13.3087	22.22734	26.9617	16.91113
MALUKU	2014	13.3074	22.65479	25.79944	16.97539
MALUKU	2015	13.3925	23.00565	27.67053	17.02874
MALUKU	2016	13.4456	23.15688	27.9821	17.08447
MALUKU	2017	13.3724	24.68026	28.67084	17.14096
MALUKU	2018	13.459	29.96447	25.38869	17.19173
MALUKU UTARA	2010	12.9272	23.32596	28.46558	16.52249
MALUKU UTARA	2011	12.9633	23.32596	27.7928	16.58825
MALUKU UTARA	2012	13.0174	26.49315	27.42363	16.65576
MALUKU UTARA	2013	13.028	27.73979	28.58804	16.71741
MALUKU UTARA	2014	13.0303	25.77504	27.81892	16.77088
MALUKU UTARA	2015	13.0868	24.59925	28.57608	16.83008
MALUKU UTARA	2016	13.1293	22.89802	29.43553	16.8862
MALUKU UTARA	2017	13.0995	27.7713	28.74404	16.96013
MALUKU UTARA	2018	13.1531	28.45356	29.20808	17.03103
PAPUA BARAT	2010	12.6652	24.66096	28.75812	17.53787
PAPUA BARAT	2011	12.7103	24.57766	30.10611	17.57362
PAPUA BARAT	2012	12.7587	24.54755	30.01257	17.60928
PAPUA BARAT	2013	12.7925	26.44029	30.7616	17.68032
PAPUA BARAT	2014	12.8438	25.32844	30.36617	17.73272
PAPUA BARAT	2015	12.8485	24.87348	30.058	17.7734

PAPUA BARAT	2016	12.9051	23.08412	30.41465	17.81758
PAPUA BARAT	2017	12.9055	24.80419	30.87647	17.85693
PAPUA BARAT	2018	12.9422	33.42588	28.97325	17.91958
PAPUA	2010	14.1916	25.90505	25.80515	18.52331
PAPUA	2011	14.1869	27.95231	26.42634	18.47958
PAPUA	2012	14.2115	24.72513	26.38623	18.49663
PAPUA	2013	14.26	27.09368	26.98787	18.5787
PAPUA	2014	14.2964	26.24433	28.25988	18.61453
PAPUA	2015	14.3298	27.87414	28.81423	18.68544
PAPUA	2016	14.325	26.11916	29.59446	18.77289
PAPUA	2017	14.3456	27.82815	27.75337	18.81827
PAPUA	2018	14.3906	25.3736	30.34624	18.93427



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 3: Statistik Deskriptif Data Panel 33 Provinsi

	LNTK	PUMP	LNPMDN	LNPMA	LNPDRB	TPT
Mean	14.48878	11.73100	27.71780	28.58480	18.66223	5.582823
Median	14.49589	9.958680	28.16375	28.81248	18.52356	5.140000
Maximum	16.84950	45.69142	33.42588	32.01588	21.27393	13.74000
Minimum	12.66523	0.835390	18.42068	21.31105	16.52249	1.370000
Std. Dev.	1.004210	6.472239	2.426866	1.918920	1.169344	2.227975
Skewness	0.600189	2.147226	-1.117883	-0.578756	0.390566	0.845623
Kurtosis	3.067948	9.335780	4.688841	3.148604	2.502635	3.493092
Jarque-Bera Probability	17.70770 0.000143	717.6592 0.000000	96.17275 0.000000	16.68350 0.000238	10.50486 0.005235	38.01728 0.000000
Sum	4259.701	3448.915	8149.034	8403.933	5486.697	1641.350
Sum Sq. Dev.	295.4721	12273.73	1725.676	1078.901	400.6380	1454.414
Observations	294	294	294	294	294	294



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4: Hasil Uji Chow Data Panel 33 Provinsi

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2059.816140	(32,256)	0.0000
Cross-section Chi-square	1633.113194	32	0.0000

Lampiran 5: Hasil Uji Hausman Data Panel 33 Provinsi

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.560212	5	0.0004

Lampiran 6: Model Comon Effect Data Panel 33 Provinsi

Dependent Variable: LNTK

Method: Panel Least Squares

Date: 10/09/19 Time: 13:01

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 33

Total panel (unbalanced) observations: 294

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.830843	0.552216	3.315444	0.0010
PUMP	-0.002910	0.004698	-0.619365	0.5362
LNPMDN	-0.008635	0.018066	-0.477954	0.6330
LNPMA	-0.078781	0.018720	-4.208418	0.0000
LNPDRB	0.821427	0.039844	20.61630	0.0000
TPT	-0.026208	0.014803	-1.770483	0.0777
R-squared	0.737897	Mean dependent var		14.48878
Adjusted R-squared	0.733347	S.D. dependent var		1.004210
S.E. of regression	0.518559	Akaike info criterion		1.544670
Sum squared resid	77.44407	Schwarz criterion		1.619845
Log likelihood	-221.0664	Hannan-Quinn criter.		1.574775
F-statistic	162.1610	Durbin-Watson stat		0.028440
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7: Model Random Effect Data Panel 33 Provinsi

Dependent Variable: LNTK

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/09/19 Time: 13:02

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 33

Total panel (unbalanced) observations: 294

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.674419	0.350452	21.89861	0.0000
PUMP	-0.000687	0.000326	-2.110434	0.0357
LNPMDN	0.000811	0.001552	0.522564	0.6017
LNPMA	0.000855	0.002461	0.347644	0.7284
LNPDRB	0.363331	0.020345	17.85855	0.0000
TPT	-0.001267	0.002298	-0.551375	0.5818

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.558402	0.9963
Idiosyncratic random	0.034211	0.0037

Weighted Statistics

R-squared	0.720143	Mean dependent var	0.297259
Adjusted R-squared	0.715284	S.D. dependent var	0.066102
S.E. of regression	0.035252	Sum squared resid	0.357903
F-statistic	148.2191	Durbin-Watson stat	1.151663
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.538344	Mean dependent var	14.48878
Sum squared resid	136.4064	Durbin-Watson stat	0.003022

Lampiran 8: Model Fixed Effect Data Panel 33 Provinsi

Dependent Variable: LNTK

Method: Panel Least Squares

Date: 10/09/19 Time: 13:02

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 33

Total panel (unbalanced) observations: 294

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.028581	0.345959	23.20675	0.0000
PUMP	-0.000674	0.000326	-2.068060	0.0396
LNPMDN	0.001416	0.001558	0.908984	0.3642
LNPMA	0.002062	0.002474	0.833612	0.4053
LNPDRB	0.342000	0.020892	16.36986	0.0000
TPT	-0.002254	0.002313	-0.974730	0.3306

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.998986	Mean dependent var	14.48878
Adjusted R-squared	0.998839	S.D. dependent var	1.004210
S.E. of regression	0.034211	Akaike info criterion	-3.792450
Sum squared resid	0.299617	Schwarz criterion	-3.316341
Log likelihood	595.4902	Hannan-Quinn criter.	-3.601783
F-statistic	6816.286	Durbin-Watson stat	1.355552
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 9: Curriculum Vitae

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Zaid Rahmansyah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Kendari, 29 Oktober 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Tawangsari CT 2 A-1 Caturtunggal,
Depok, Sleman, Yogyakarta
No. HP : 089694683097
Email : Zrahmansyah1@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD Muhammadiyah Sopen 2003 - 2008
Pondok Gontor 2008 - 2011
SMA IT Abu Bakar 2011 - 2014
Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah 2014 -
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Organisasi

Anggota Pramuka Gugus Depan SMA IT Abu Bakar
Ketua Pramuka Gugus Depan SMA IT Abu Bakar
Anggota KSEI ForSEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kepala Departemen Public Relation ForSEBI UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta